

LAMPIRAN

Nomor wawancara	1
Narasumber / status	Kepala Lembang (KL)
Penanya	Jimmy Mangosa (JM)
Perihal	Bagaimana peran kepemimpinan Kepala Lembang dalam mengimplementasikan filosofi kepemimpinan <i>Tallu Bakaa</i> di lembang Lili'Kira' Ao'gading.
Tipe Wawancara	Wawancara Terstruktur
Hari/Tanggal	
Waktu	
Lokasi	Lembang Lili'Kira' Ao'gading

Inisial	Transkrip	Ide Pokok
JM	Bagaimana pemahaman bapak tentang kepemimpinan dan pemimpin ?	-
KL	Pimimpin yang baik adalah bisa mengkoordinir semua anggotanya. Karena apa yang di pimpin itu ya, sesuai dengan aturan yang berlaku di semua institusi atau masyarakat atau dimanapun berada, karena pimimpin itu tidak bertindak sebagai otoriter. Jadi saya sebagai	Kinaa : Melaksanakan tugas tanpa memihak, jujur dan adil kepada seluruh masyarakat.

	pengayom, dan pemimpin dalam suatu organisasi atau dalam suatu kelembagaan bagi seluruh masyarakat lembang dalam pemerintahan.	
JM	Baru kalau menurut bapak, perlukah ada ini seorang pemimpin ?	-
KL	Oh ya, kalau saya perluk sekali, tanpa pimpin kita tidak bisa berkembang dan kita tidak bisa maju. Karena pemimpin itu yang bisa dikatakan bahwa itu adalah suatu penggerak dalam suatu organisasi atau dalam suatu kelembagaan yang dia pimpin, karena itu perlu sekali.	Visioner : sebagai pengarah yang menggerakkan tim
JM	Baru, Bapak, selama menjabat sebagai seorang pimpin, apakah ada tantangan tersendiri itu, Pak, dalam masyarakat? Dan bagaimana cara penyelesaiannya, Bapak?	-
KL	Oh ya, setiap pemimpin itu pasti punya masalah dan punya tantangan. Dimanapun berada di gereja pun, di masyarakat, di kantor pasti ada tantangannya. Karena tidak mungkin bisa juga kita berkembang kalau kita tidak bisa dikoreksi oleh bawahan atau siapa saja dalam masyarakat. Karena maka saya bilang tadi, pimpin itu tidak bisa bersikap otoriter. Jadi kalau misalnya rintangan pasti banyak. Tapi cara penyelesaian itu tergantung bagaimana bersosialisasi kepada orang yang akan kita pimpin atau kelembagaan yang kita pimpin. Dan mungkin kita harus bekerja sendiri sendiri. Kita harus bermusyawarah untuk menghasilkan suatu mufakat untuk pimpinan institusi tersebut atau kelembagaan. Begitu saja.	Intropeksi : memahami kelemahannya dan cara mengatasinya. Kinaa : bijaksana menyelesaikan masalah melalui keputusan bersama.
JM	Kan di judul yang saya tulis ini, Pak, menyangkut tentang nilai-nilai talubaka. Yang di dalamnya itu terdapat nilai <i>kina</i> , <i>barani</i> , na.. <i>manarang</i> . Menurut Bapak, apakah ini telah menerapkan tiga nilai ini di lembang di sini?	-

KL	Ya, setidaknya itu kita selalu menerapkan. Kita harus <i>kinaa</i> . Dan harus berani, bukan dalam berani, aduh, fisik. Kita harus berani dengan ditindakan untuk kepentingan kelompok atau organisasi tersebut. Dan apa lagi satu itu?	Barani : bukan berarti berani berkelahi
JM	<i>Manarang</i>	-
KL	Ya <i>manarang</i> , yah harus pintar. Dan kalau suatu pemimpin itu kalau tidak pintar, ya tidak bisa juga. Makanya kita harus punya SDM. Karena memang lain itu kalau misalnya suatu pemimpin baru dia tidak pernah memilih pendidikan formal. Dibandingkan yang SDM-nya kurang, misalnya tamatan SD atau SMP saja. Beda dengan pendidikannya itu di atas sarjana ke atas dengan orang-orang yang misalnya tamatan SMP, beda sekali. Kalau saya lihat teman-teman saya di lembang yang misalnya pendidikannya SMP saja ke bawah ya. Tingkat berpikir ini itu memang tidak seperti yang punya pendidikan yang sarjana atau SMA.	Manarang : pemimpin adalah seorang yang berpendidikan.
JM	Kalau misalnya di lembang ini, apakah Bapak hanya memihak ke keluarga saja atau membuat keputusan itu secara bersama?	-
KL	Kalau misalnya di kepemimpinan pemerintahan itu harus bermusyawarah dengan masyarakat. Kita rapat dulu untuk menghasilkan suatu mufakat. Kalau sosial-keluarga ya itu lain. Jangan mengkaitkan dengan keluarga dengan pemimpin pemerintahan. Kalau saya, beda itu	Kinaa : tidak memihak, adil kepada seluruh masyarakat.

	posisinya keluarga beda dengan pemimpin pemerintahan. Dan saya tidak membedakan dengan ini keluarga saya. Ini bukan keluarga saya. Yang pentingkan itu masyarakat saya. Saya juga tidak memilih bahwa ini pendukung saya dulu, ini bukan. Tidak. Semua saya layani dari tingkat bawah sampai atas. Saya tidak memilih-milih bahwa ini keluarga saya, ini bukan keluarga saya. Tidak. Karena pemimpin itu harus begitu.	
JM	Oke. Mungkin itu saja pak. Nanti saya infokan lagi kalau perlu.	-
KL	Kalau ada perlu, bisa telepon saya kalau saya tidak sempat. Kamu kan penelitian di lembang saya, ya? Selama ini kan kamu KKN di sini, kan bisa juga lihat. Oh, begini situasi di kampung ini. Di masyarakat ini, di kantor ini. Karena selama saya jadi Kepala Lembang di sini, Sudah tiga kali periode, ya. Begitulah. Kenapa bisa saya... Itu karena yang berang kali masyarakat sudah percaya bahwa apa yang dia lakukan selama ini bisa dilaksanakan. Tanpa memilih-milih bahwa ini keluarga saya, tidak. Lainnya pun juga itu saya tidak bilang, Oh, saya itu... Penggut biaya pada masyarakat. Tidak pernah saya penggut biaya sama masyarakat. Dan saya juga kasih tahu sama aparat. Jangan minta uang. Jangan ambil uang dari masyarakat. Ada yang datang bilang, saya mau ambil surat pengantar. Berapa uang administrasinya katakana tidak ada. Dan memang saya hapuskan itu tidak pernah lagi ada.	Kepemimpinan yang bersih

Nomor wawancara	2
Narasumber / status	Andarias Pasoloran (AP) / Ambe' Tondok
Penanya	Jimmy Mangosa (JM)
Perihal	Bagaimana peran kepemimpinan Kepala Lembang dalam mengimplementasikan filosofi kepemimpinan <i>Tallu Bakaa</i> di lembang Lili'Kira' Ao'gading.
Tipe Wawancara	Wawancara Terstruktur
Hari/Tanggal	
Waktu	
Lokasi	Lembang Lili'Kira' Ao'gading

Inisial	Transkrip	Ide Pokok
JM	Pertanyaan yang pertama itu, menurut Bapak apakah Kepala Lembang di sini telah menerapkan <i>tallu bakaa</i> ini dalam memimpin masyarakatnya, Pak? Kalau menurut pengamatan Bapak.	-
AP	Menurut pengamatan saya itu belum sepenuhnya, tapi sudah sebagian.	-
JM	Misalnya, kalau Bapak bisa beri contoh apa yang belum sepenuhnya itu, Pak? Atau belum dia laksanakan.	-

AP	Pertama, dia belum pahami juga itu tentang <i>tallu baka</i> .	-
JM	Tapi kalau menurut pengamatan Bapak, apakah Pak Lembang ini menerapkan tiga nilai dari <i>tallu bakaa</i> ini?	-
AP	Kalau menurut Bapak. Sudah sebagian. Ya, sebagian. Belum full. Sudah sebagian besar telah dilaksanakan. Karena itu pemahaman <i>tallu bakaa</i> itu sugi dan berani. Sugi itu tidak hanya materi, tapi dia kaya dengan pengetahuan. Kaya pemahaman tentang <i>tallu bakaa</i>. Tentang sugi dan berani. Berani melaksanakan tugas sesuai aturan. Itu sudah berjalan. Kemudian manarang na kinawa . Dia seorang intelektual, sarjana sastra. Tentu secara intelektual juga sudah sebagian besar telah terlaksana. Secara intelektual. Karena itu tadi konsepnya sugi na barani, manarang na kinawa. kinawa itu kan bijak, dalam bahasa Indonesia. Saya sudah lihat dia sudah 90 persen dia bijaksana terhadap masyarakat dan aturan.	Manarang : kaya dengan pengetahuan, seorang intelektual. Kinaa : bijaksana terhadap masyarakat dan aturan.
JM	Pertanyaan yang kedua itu, Pak. Menurut bapak, apa yang membedakan kepemimpinan Kepala Lembang yang sebelumnya dengan yang ada saat ini?	-
AP	Kalau dibandingkan, pertama secara intelektual Kepala Lembang sebelumnya dia bukan sarjana. Otomatis dari segi skill, pengetahuan, kebijakan tentu berbeda. Sedangkan Kepala Lembang yang sekarang itu seorang sarjana sastra dari UNHAS. Tentu ilmu yang	Manarang, Kinaa : menerapkan ilmu yg dimiliki dalam kebijakan lembang.

	diperoleh di kampus, itu akan tertuang di dalam kebijakan-kebijakan yang ditarapkan di lembang.	
JM	Apakah ada perbedaan yang lain itu, Pak? Yang signifikan dilihat?	
AP	Secara signifikan ada perbedaan. Itu kembali kepada intelektual. Kepala Lembang yang sekarang ini memang juga, tadi saya katakan dia tidak paham. Bukan berarti sama sekali tidak mengerti tentang tallu bakaa itu. Dia juga mengerti, tapi belum paham sepenuhnya. Sehingga dalam kebijakan-kebijakan itu tidak terlepas dari kearifan lokal tentang tallu bakaa itu.	Manarang : kaya akan pengetahuan.
JM	Pertanyaan selanjutnya itu, Pak. Bagaimana pemahaman Bapak tentang tallu bakaa ini?	
AP	Pemahaman saya secara pribadi. Sering saya ucapkan ketika dilaksanakan upacara <i>Rambu Solo'</i> dalam hal terlebih khusus dalam <i>pasa' tedong</i>. Tadi itu pemahaman saya bilang, konsep atau pemahaman <i>tallu bakaa</i> itu <i>sugi na barani</i>. <i>Barani</i> dalam arti bukan berani berkelahi. Tetapi berani berbicara yang sebenar-benarnya menurut adat dan aturan pemerintah. Kemudian <i>sugi</i> dalam pemahaman bukan hanya harta, tetapi kaya pengetahuan, bijak dalam menerapkan aturan di lembang. Sehingga memang sudah tergambar dan terlihat intelektual yang dimiliki, khususnya <i>tallu bakaa</i> itu dalam menjalankan roda pemerintahan di lembang. Nah contoh, proyek-proyek itu merata di empat dusun. Jadi merata di empat dusun itu.	Barani : melindungi kebenaran sesuai tradisi leluhur dan aturan pemerintah. Peran kepemimpinan menerapkan filosofi tallu bakaa

JM	Kalau pengamatan Bapak itu, apakah Kepala Lembang ini selama kepemimpinannya, apakah dia misalnya biasa memihak, misalnya dalam mengambil keputusan, dia hanya memihak, misalnya keluarganya atau mengambil keputusannya itu secara bersama?	
AP	Biasanya sebelum mengsekusi anggaran, itu ada <i>musurembang</i>. Jadi <i>musurembang</i> itulah disitulah usulan-usulan muncul dari masyarakat lembang yang ditampung oleh Kepala Lembang. Selanjutnya diusulkan ke tingkat kecamatan, lalu diksekusi di tingkat kaupaten. Jadi tidak ada penonjolan untuk kepentingan keluarga. Karena setelah saya pelajari sil-sila, tidak ada orang lain di sini. satu rumput minimal. Berapa kali kita ketemu di tongkonan, ketemu dalam arti sil-sila itu. Sehingga di sini, semua masyarakat itu keluarga. Setelah kita masuk tongkonan mempelajari sil-sila itu. Nah sehingga dalam menjalankan roda pemerintahan, tidak ada yang namanya pilih kasih. Di sini ada empat dusun, jadi proyek itu dibagi merata di dalam empat dusun dalam satu lembang ini. Sehingga tidak ada kesan pilih kasih. Tidak ada yang namanya tebang pilih. Nah sehingga dari tidak ada namanya pilih kasih, tidak ada tebang pilih, maka tergambarlah yang namanya <i>tallu bakaa</i> itu. Jadi Kepala Lembang juga sesungguhnya sudah memahami tentang tallubaka, tapi belum 100% pahami. Karena memang orang jarang mengerti itu.	Manarang : terampil mengolah ragam kebutuhan masyarakat. Kinaa : tidak pilih kasih. Kepala lembang memahami filosofi tallu bakaa meski belum 100%

JM	Makanya setelah saya pulang KKN itu hari pak, saya berpikir kalau Kepala Lembang ini kayaknya sudah sebagian besar menerapkan dari tiga nilai dari tallubaka ini. Makanya saya angkat judul.	-
AP	Berapa kali mahasiswa kembali ke sini, selalu orang ngarahkan kemari.	-
JM	Oh iya ini, pertanyaan terakhir pak. Apa yang menjadi tolak ukur masyarakat di lembang ini menurut pengamatan bapak, sehingga memilih bapak Kepala Lembang ini menjadi pemimpin?	-
AP	Pertama, masyarakat menilai dari penampilan terutama tutur kata, bahwa padanya Kepala Lembang itu melekat <i>tallu bakaa</i> pada dirinya. Sehingga dalam pemilihan lembang itu sudah tiga kali priode berturut-turut. Jadi ini sudah priode ketiga. Jadi andai kata tidak melekat pada dirinya <i>tallu bakaa</i> itu paling tinggi satu priode. Nah di kecamatan Balusu hanya tiga lembang. Hanya lembang awak kawasik dan lembang lili'kira' yang Kepala Lembangnya tiga priode. Itulah gambaran nyata bahwa dalam menjalankan roda pemerintahan, masyarakat sudah melihat keadilan yang ditarapkan oleh Kepala Lembang, khususnya dalam membagi anggaran di tingkat lembang itu. Dan itu yang menjadi tolak ukur seorang pemimpin berhasil atau tidak. Jadi sugi na barani itu melekat satu paket, manarang na kinawa, pintar dan bijak. Nah sehingga masyarakat merindukan kepemimpinan dari beliau itu. Tiga kali berturut-turut.	Manarang : pribadi yang bermoral. Filosofi tallu bakaa melekat pada diri Kepala Lembang. Kinaa : adil dan tidak memihak. Masyarakat puas dengan peran kepemimpinan Kepala Lembang.

	Nah sekarang ini kan sesuai dengan undang-undang desa, delapan tahun, makanya sudah ditambah dan sudah dilantik.	
JM	Kalau dalam pemilihannya dulu itu Pak apakah misalnya ada sistem kekeluargaan dalam pemilihan Kepala Lembang itu hari Pak?	
AP	Yang ketua pemilihan Kepala Lembang itu hari terakhir itu saya sendiri. Dan itu hari kita menggunakan aplikasi. Jadi orang manusia langsung secara aplikasi dan terlihat. Jadi tidak ada manipulasi pilih ini pilih itu. Bakal calon tiga. Jadi tiga calon itu hari. Dia menang mutlak. Selisih dia 83 suara dari hutan kedua itu. Coba bisa dibayangkan. Saya sendiri ketuanya itu hari. Tahu persis proses pemilihan itu hari mulai dari pencalon bakal calon sampai penetapan. Dan ada beberapa panitia Kepala Lembang datang menyaksikan bagaimana caranya proses pemilihan itu. Saya bilang datang saja. Kita ketemu di Gedung Van De Loosdrecht seterik terakhir. Mereka minta kapan, saya mau data silahkan monggo. Dan itu hari tidak ada di area. Siapa yang sangkal. Karena itu bukan manual. Aplikasi digunakan.	Pemilihan Kepala Lembang dilakukan secara bersih, adil dan jujur.

Nomor wawancara	3
Narasumber / status	Tumi Padati (TP) / Masyarakat
Penanya	Jimmy Mangosa (JM)
Perihal	Bagaimana peran kepemimpinan Kepala Lembang dalam mengimplementasikan filosofi kepemimpinan <i>Tallu Bakaa</i> di lembang Lili'Kira' Ao'gading.
Tipe Wawancara	Wawancara Terstruktur
Hari/Tanggal	
Waktu	
Lokasi	Lembang Lili'Kira' Ao'gading

Inisial	Transkrip	Ide Pokok
JM	Pertanyaan saya itu nek, yang pertama itu, apa pemahaman anda tentang pemimpin ?	-
TP	Oh.. Pemimpin ?	-
JM	Iyaa..	-
TP	Iya.. pemahamannya itu supaya, masyarakat yang dipimpinnya boleh terarah dengan baik atau berjalan dengan baik sesuai aturan yang berlaku. Yang kedua, menciptakan keamanan dan ketentraman dalam wilayah yang dipimpinnya.	Visioner : mengatur dan mengarahkan masyarakat. Barani : menjaga dan melindungi.

JM	Pertanyaan yang kedua itu, Pak, apa yang menjadi tolak ukur masyarakat di lembang ini dalam memilih seorang pemimpin dalam masyarakat? Bisa dijelaskan pengamatan anda, Pak?.	-
TP	Pertama, bahwa kita harus melihat oknum yang memang betul-betul untuk mau membangun masyarakat, membawa masyarakat ke dalam jalur yang betul-betul yang dibutuhkan oleh masyarakat, dan masyarakat bisa bekerja, bisa berhubungan satu dengan yang lain dengan aman. Bukan dilihat dari sisi, dari pigurnya, bahwa dia banyak uang apa tidak. Kita mau melihat dari sisi yang mau membangun masyarakat.	Manarang : mampu mengusahakan wilayahnya dan mengatasi permasalahan sosial.
JM	Pertanyaan selanjutnya, menurut pengamatan Bapak, bagaimana kepemimpinan Kepala Lembang saat ini selama menjadi pemimpin?	-
TP	Yang namanya manusia, tidak ada pemimpin yang sempurna. Dengan sendirinya, kalau masyarakat ao'gading sendiri secara umum, kita melihat bahwa kepemimpinan Kepala Lembang yang ada sekarang bagus, buktinya adalah sudah jalan tiga periode. Memang bagus, orangnya bermasyarakat.	Memiliki Empati : membangun hubungan positif dengan masyarakat, meningkatkan kepercayaan diri mesyarakat.
JM	Kalau pertanyaan selanjutnya, menurut pengamatan Anda, bagaimana Kepala Lembang dalam mengambil keputusan? Apakah dia hanya memilih kekeluarganya mungkin, atau dia mengambil keputusan itu secara bersama?	-

TP	Sejauh ini, selama dia jadi pemimpin di sini, jadi Kepala Lembang, dia tidak mengambil keputusan dengan keputusannya sendiri, tapi dia akan mengambil tindakan keputusan dengan suara yang mupakat dan musyawarah.	Kinaa : bijak dalam mengambil keputusan, berdasarkan keputusan bersama.
JM	Artinya, didiskusikan dulu pak yah?	-
TP	Iya, musyawarahkan dulu lewat forum di lembang. Kalau Kepala Lembang bertindak sendiri, tidak panjang umur dia, pemerintahannya kalau begitu.	-
JM	Pertanyaan selanjutnya itu, Pak. Di sini saya mengambil, mengaitkan kepemimpinan Kepala Lembang ini dengan kepemimpinan <i>Tallu Baka</i> , yang menganut tiga nilai, yaitu <i>Manarang</i> , <i>Barani</i> , dan <i>Kina</i> . Menurut Pemahaman Bapak, apakah Kepala Lembang di sini sudah menerapkan tiga nilai ini?	-
TP	Kalau penilaian kami, dari tiga nilai ini, ada apa?	-
JM	<i>Barani, kina, Manarang.</i>	-
TP	Oke, yang kami lihat, pertama itu memang <i>kina</i> . Yang kedua adalah pintar. Dan ketiga, berani. Kalau berbicara tentang Barani, dia berani dalam hal kebenaran. Untuk berani masalah adu fisik, tidak. Artinya berani bertindak dalam kebenaran.	Barani : melindungi kebenaran

JM	Pertanyaan yang terakhir itu, Pak. Menurut pengamatan bapak, apa perbedaan yang mencolok dari kepemimpinan yang sebelumnya dengan kepemimpinan Kepala Lembang yang saat ini?	-
TP	Pemimpin yang pertama itu masih dalam status... apa itu.. masih dijabat dulu. Setelah itu digabung dalam dua lembang, yaitu bangun lipu dengan ao'gading. Nah, yang naik pemimpin itu orangnya bangun lipu.	-
JM	Jadi bukan dia orang di sini? Jadi memang waktu pemimpinannya itu memang kurang perhatikan yang di wilayah di sini?	-
TP	Ya, jelas begitu. Karena dia orang di bangun lipu, bukan putra di sini. Yang menjabat dulu di sini adalah mantan polisi. Waktu selesai pemekaran itu. Karena lembang ini dari dulu namanya lembang lili'kira'. Mekar jadi lili'kira' ao'gading. Nah, di situ pertama yang dijabat oleh pensiunan polisi, Pak Kalariman itu. Nah, berapa satu tahun atau lebih kah itu baru lembang dilebur. Bangun lipu dengan ini. Waktu pertama kita pisah dari lili'kira'. Karena banyak hanya masyarakatnya bangun lipu, kita dikalah. Kita memilih dulu. Nah, kalau itu mau dibandingkan yang Kepala Lembang itu dengan yang sekarang, oh jauh beda. Yang berangkali, anda tahu bahwa Kepala Lembang pada masa itu, dia bukan sekarang itu. Tapi beberapa kali ini keluar, yang Pak Pilipin namanya itu. Apa namanya itu.... Wasman Palektek.	Sebelumnya dipimpin oleh pejabat pemerintahan bukan Kepala Lembang. Masyarakat kurang puas dengan peran kepemimpinan Kepala Lembang sebelumnya.

	Kalau berbandingan dengan yang kepala lembang sekarang dengan itu, jauh beda. Baru berapa kali ini dipanggil-panggil ada proyek tidak selesai ke mana-apanya itu. Untung kita cepat-cepat pisah dulu.	
JM	Jadi sangat berbeda kepininannya pak yah....	
TP	Itu mi saya bilang, yang di Kecamatan Balusu itu ada dua Kepala Lembang yang 3 priode. Yang di awak kawasik itu. Dengan Bapak Nurpa. Orang luar dia kagumi dia. Orang selalu tanya-tanya, kepala lembang yang lain selalu tanya-tanya, bagaimana caramu dengan masyarakatmu sehingga kau disukai sekali masyarakatmu.	Masyarakat puas dengan peran kepemimpinan Kepala Lembang saat ini.
JM	Mungkin itu saja yang bisa saya tanyakan.	

Nomor wawancara	4
Narasumber / status	Petrus Panggalo (PP) / Masyarakat
Penanya	Jimmy Mangosa (JM)
Perihal	Bagaimana peran kepemimpinan Kepala Lembang dalam mengimplementasikan filosofi kepemimpinan <i>Tallu Bakaa</i> di lembang Lili'Kira' Ao'gading.
Tipe Wawancara	Wawancara Terstruktur
Hari/Tanggal	
Waktu	
Lokasi	Lembang Lili'Kira' Ao'gading

Inisial	Transkrip	Ide Pokok
JM	Selamat siang Bapak Petrus. Mohon dijelaskan bagaimana pendapat Bapak mengenai peran kepemimpinan Kepala Lembang saat ini di Lembang Lili'kira' Ao' Gading?"	-
PP	Selamat siang juga. Begini, kalau menurut pandangan saya sebagai masyarakat biasa di sini, kepemimpinan Kepala Lembang yang sekarang ini memang terasa sekali perbedaannya, terutama dalam hal mendekatkan diri dengan masyarakat. Beliau itu lebih sering turun ke lapangan, berinteraksi langsung dengan kami. Kalau ada masalah atau usulan dari warga, tidak perlu menunggu terlalu lama, langsung ditanggapi dan dicari solusinya.	Kinaa: Menunjukkan kebijaksanaan dalam responsif dan kemampuan mencari solusi yang efektif Barani: Menunjukkan keberanian untuk bertindak cepat dan tegas dalam penanganan masalah

JM	Dalam kaitannya dengan filosofi kepemimpinan ' <i>Tallu Bakaa</i> ' yang dikenal di Toraja, apakah Bapak melihat nilai-nilai seperti persatuan, kebersamaan, dan musyawarah mufakat tercermin dalam kepemimpinan Kepala Lembang sekarang ini?	-
PP	Oh, iya, sangat terlihat. Khususnya untuk musyawarah mufakat itu, sangat jelas. Dulu, kadang keputusan terasa dari atas saja. Tapi sekarang, setiap ada rencana pembangunan atau program baru, selalu ada pertemuan, musyawarah di mana semua masyarakat bisa ikut bicara. Kebersamaan juga terasa, karena beliau selalu mengajak kami bergotong royong dalam kegiatan-kegiatan di lembang	
JM	Bapak kan sudah lama tinggal di sini, bagaimana pandangan Bapak jika dibandingkan dengan kepemimpinan Kepala Lembang sebelumnya? Ada perbedaan?	-
PP	Jauh sekali bedanya, Nak Jimmy. Kalau yang dulu itu, memang ada proyek yang tidak selesai, atau kadang informasi tidak sampai ke bawah. Masyarakat kurang tahu apa yang sedang dikerjakan pemerintah lembang. Tapi yang sekarang ini, transparansinya lebih baik. Setiap ada dana masuk atau program, selalu dijelaskan di pertemuan, jadi kami tahu uangnya ke mana, untuk apa. Ini yang bikin kami lebih percaya. Ya, itu tadi, lebih terbuka dan lebih peduli dengan suara masyarakat	
JM	Secara keseluruhan, bagaimana tingkat kepuasan Bapak dan mungkin masyarakat lain yang Bapak kenal terhadap kinerja Kepala Lembang saat ini?	-
PP	Kalau bicara kepuasan, ya pasti puas. Masyarakat di sini rata-rata merasakan dampak positifnya. Program-program berjalan, komunikasi lancar, dan beliau juga sangat aktif	Manarang: Menunjukkan kecakapan dalam perencanaan, pelaksanaan

	mempromosikan potensi lembang kami. Makanya, kalau ada pemilihan lagi, saya rasa masyarakat akan mendukung beliau lagi. Beliau bukan cuma pemimpin, tapi juga seperti bapak bagi kami di sini	program, komunikasi, dan inisiatif dalam pengembangan potensi lembang
--	---	---